

## ABSTRAK

Wisnu Taufikurahman (01043190133)

### **OPTIMALISASI KERJA SAMA INTERNASIONAL INDONESIA MELALUI KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN PENYELUNDUPAN NARKOBA DI ASEAN**

(xiv + 80 halaman, 2 tabel)

**Kata Kunci:** Penyelundupan Narkoba, Kerja Sama Internasional, Kepolisian Republik Indonesia, Kebijakan Luar Negeri, Neoliberalisme, ASEAN

Penyimpangan penggunaan narkoba yang ada di Indonesia sudah terjadi di banyak wilayah. Tingginya angka penyimpangan tersebut bisa dikatakan sangat mengkhawatirkan karena hal tersebut bisa memberikan dampak buruk terhadap pemerintahan maupun masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2017 terdapat penyalahgunaan Napza sekitar 3,5 juta orang yang semakin meningkat hingga akhir 2019. Kerja sama internasional merupakan salah satu upaya menangani permasalahan kejahatan lintas negara khusus narkoba yang marak terjadi di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kerja sama internasional Indonesia melalui Polri dalam penanggulangan penyelundupan narkoba di ASEAN. Penelitian ini dibangun dengan berlandaskan teori neoliberalisme, dan juga didukung oleh konsep kerja sama internasional, kebijakan luar negeri, dan kejahatan lintas negara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana metode tersebut digunakan untuk menjelaskan kontribusi Polri dalam penanggulangan penyelundupan narkoba di ASEAN. Data yang dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Data Primer didapatkan melalui wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data sekunder didapatkan melalui hasil mengkaji literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, Hasil penelitian yang dicapai adalah mengetahui bentuk kerja sama yang telah disepakati oleh Polri dengan negara tetangga seperti Malaysia, Brunei Darussalam, dan Filipina, organisasi regional bernama ASEAN, dan Organisasi Internasional bernama Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui United Nations On Drugs and Crime (UNODC). Adanya kerja sama tersebut agar Indonesia dapat menekan angka penyelundupan narkoba di ASEAN.

**Refrensi:** 21 buku (1976-2018), 21 jurnal, 6 dokumen resmi dan publikasi pemerintah, 1 Perundang-Undangan, 2 sumber daring, dan 3 wawancara.

## **ABSTRACT**

Wisnu Taufikurahman (01043190133)

### **OPTIMIZATION OF INDONESIAN INTERNATIONAL COOPERATION THROUGH THE POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN COMBATING DRUGS TRADING IN ASEAN**

(xiv + 80 pages, 2 tables)

**Keywords:** Drug Smuggling, International Cooperation, Indonesian National Police, Foreign Policy, Neoliberalism, ASEAN

Deviations in drug use in Indonesia have occurred in many areas. The high number of deviations can be said to be very worrying because it can have a negative impact on the government and society. Based on data from the National Narcotics Agency (BNN) in 2017, there were around 3.5 million people who abuse drugs, which has increased by the end of 2019. International cooperation is one of the efforts to deal with the problem of cross-border crime, especially narcotics, which is rife in the Southeast Asian region. This study aims to look at Indonesia's international cooperation through the National Police in overcoming drug smuggling in ASEAN. This research is built on the theory of neoliberalism, and is also supported by the concepts of international cooperation, foreign policy, and transnational crimes. The research method used is a qualitative research method where the method is used to explain the contribution of the National Police in overcoming drug smuggling in ASEAN. Data collected through primary data and secondary data. Primary data obtained through interviews with informants related to this research topic. Secondary data was obtained through the results of reviewing the literature relevant to this research. In addition, the research results achieved are to find out the forms of cooperation that have been agreed upon by the National Police with neighboring countries such as Malaysia, Brunei Darussalam and the Philippines, a regional organization called ASEAN, and an international organization called the United Nations (UN) through the United Nations On Drugs and Crime (UNODC). The existence of this cooperation is so that Indonesia can reduce the number of narcotics smuggling in ASEAN.

**References:** 21 books (1976-2018), 21 journals, 6 official documents and government publications, 1 legislation, 2 online source, and 3 interviews.